# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

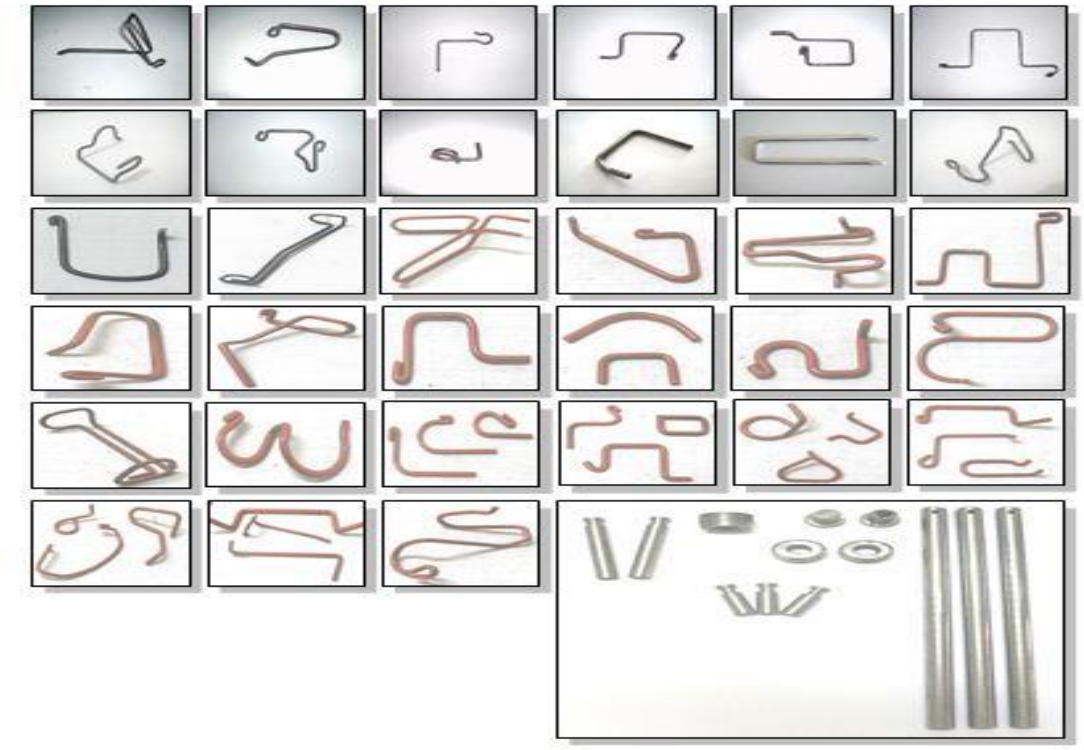
### 3.1.1. Sejarah CV. Harya Teknik Bekasi

Adalah sebuah perusahaan di Indonesia yang didirikan pada tahun 29, November 2009. CV. Harya Teknik Bekasi, adalah koordinator pribadi dan pr*ofesional* untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan berhasil dengan pasokan produk dan penyediaan layanan dukungan teknik dan teknis. CV. Harya Teknik Bekasi adalah perusahaan yang bergerak dibidang komponen *otomotif* Roda Dua Dan Roda Empat. Sub spesialisasi kami adalah produksi *guide cable (wire)* dan *pin shaft*. Alat serta proses produksi dibuat dilakukan dan dilakukan 100% manual, dengan mengedepankan inovasi dan kreatifitas tersebut kami menjamin produki kami hasilkan sesuai dengan standar mutu dan kualitas terbaik.

Di mulai pada pertengahan tahun 2009, kami memproduksi beberapa jenis *Guide Cable* yang kami *supply* ke beberapa perusahaan yang merupakan Sub Con PT. Astra Honda Motor, PT. Yamaha Motor Manufacturing Indonesia, PT. TVS Motor, PT. Suzuki Motor Indonesia, PT. Nissan Motor, PT Kawasaki dan lain-lain. CV. Harya Teknik Bekasi merupakan perusahan yang bergerak pembuatan komponen kerangka *otomotif*. Adapun produk utama kami adalah: *guide / wire*.

Gambar 3.1

Contoh dan Daftar Produk CV. Harya Teknik Bekasi



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2014

Jaringan rekan bisnis lokal dan global strategis dan aliansi bertindak sebagai *platform* kami dan memungkinkan kita untuk mencari kebutuhan Anda dan mendapatkan dan memberikan barang-barang yang Anda tentukan untuk digunakan dalam otomotif component. CV. Harya Teknik Bekasi telah mengumpulkan sebuah tim khusus untuk tujuan menyediakan *component* kerangka kendaraan bermotor. Kami bermaksud untuk menjadi *supplier* yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan *customer* dan kerja sama yang baik bagi pelanggan.

CV. Harya Teknik Bekasi tidak dapat mengambil gambar perusahaan lain dan dapat menyatakan bahwa kami telah menghasilkan *item* XXXX-XXXX tanpa ijin dari pemilik asli dari gambar item. biasanya kami menerima gambar dari *supplier* yang sebelumnya telah ada perjanjian kontrak kerja bersama perusahaan CV. Harya Teknik Bekasi.

CV. Harya Teknik Bekasi dapat dikatakan sebagai salah satu perusahaan CV yang besar hal tersebut dapat dilihat dari kondisi keadaan karyawan yang ada di lingkungan CV.Harya Teknik Bekasi yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari 45 karyawan kontrak dan 15 karyawan tetap, dengan berbagai tingkat pendidikan dan keahlian, berbeda dengan CV lain yang ada di lingkungan sekitarnya dengan jumlah karyawan yang lebih sedikit.

### 3.1.2. Logo CV. Harya Teknik Bekasi

Gambar 3.2

Logo CV. Harya Teknik Bekasi




Sumber: CV. Harya Teknik Bekasi 2014.

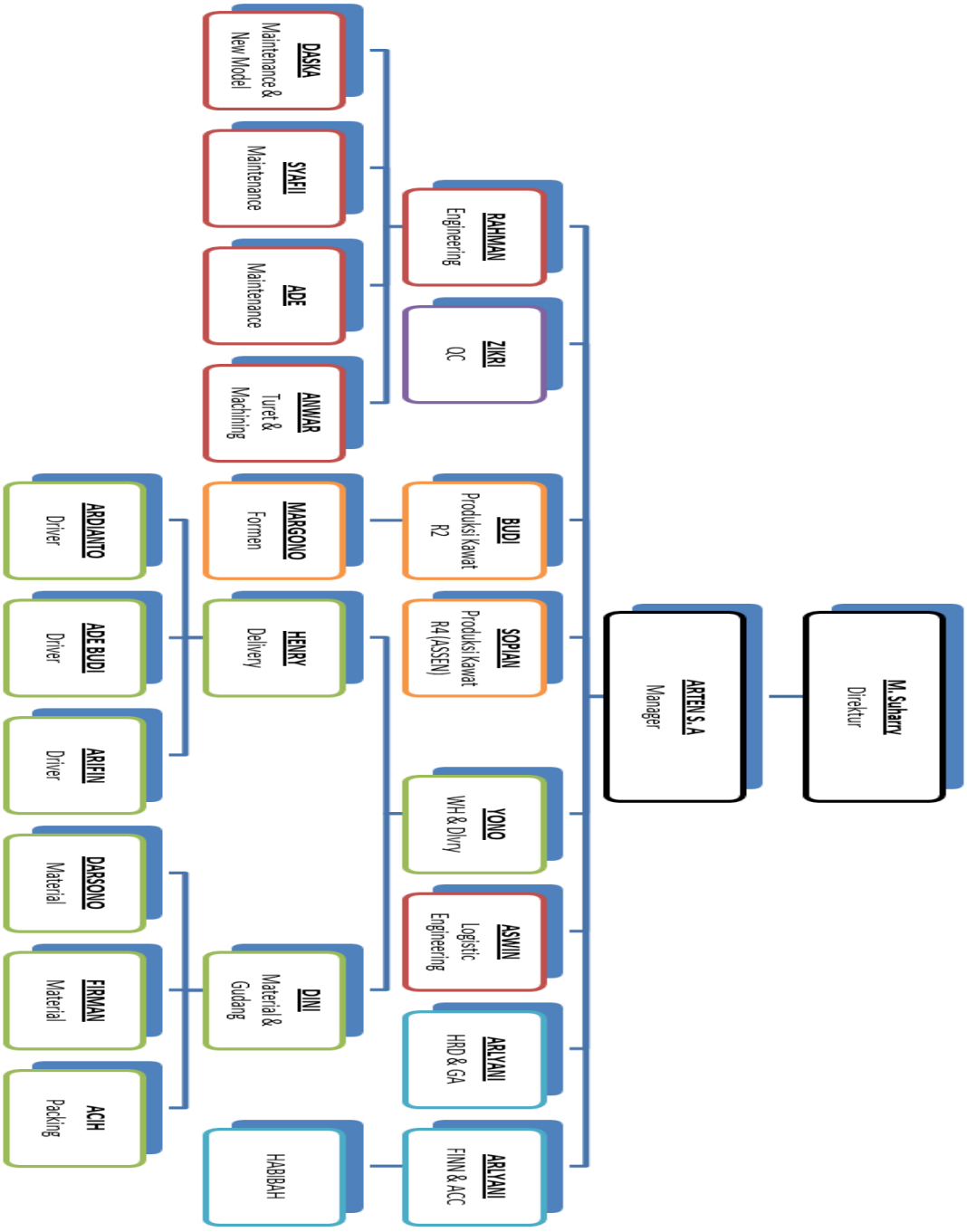
### 3.1.3. Bentuk dan Struktur Organisasi

CV. Harya Teknik Bekasi merupakan bentuk organisasi fungsional dan staff , dimana organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan unit kerja di bawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan tiap bidang kerja dapat memerintah semua pelaksanan yang ada sepanjang menyangkut bidang kerjanya.

Sedangkan sifat organisasi CV. Harya Teknik Bekasi bersifat badan usaha bisnis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal saja tanpa harus melibatkan harta pribadi ketika krisis *finansial*. Yang aktif mengurus perusahaan CV disebut sekutu aktif, dan yang hanya menyetor modal disebut sekutu pasif. Berikut adalah gambar struktur organisasi CV.Harya teknik Bekasi :

**Gambar 3.3**

**Struktur Organisasi CV. Harya Teknik Bekasi**




Sumber: CV. Harya Teknik Bekasi 2014

### 3.1.4. *Job Description* Struktur Organisasi CV. Harya Teknik Bekasi

Direktur :Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungan dengan dunia luar, mengambil keputusan dan memimpin perusahaan.

*General Manager* :Memonitor pelaksaan kebijakan dan strategi perusahaan, mengontrol dan mengevaluasi hasil implementasi strategi perusahaan,mengarahkan fungsi setiap departemen dalam menjalakan strategi perusahaan.

*HRD* :Melakukan *recruitmen* karyawan, melakukan penilaian performa karyawan, rekapan absensi untuk pengajian, memberikan *trainning/assesmen* karyawan, membuat program peningkat etos kerja, menjabatani visi misi perusahaan ke karyawan.

Produksi :*Ploting* operator produksi *reguler*, mengecek kualitas barang produksi, mengisi *form* evaluasi kerja, membuat sample barang untuk *delivery*, memimpin *briefing* senin pagi, bantu produksi untuk keadaan darurat, perbaikan ringan *jig* proses, kordinasi dengan *enggering* untuk *repair jig* proses.

*Qualty Control* :Melakukan pengecekan barang sebelum di *packing* dan Melakukan pengecekan barang hasil produksi secara

*kontinyu*, menindak lanjut laporan barang *NG* di *customer*, menindak lanjut laporan barang *NG* di internal produksi, menjawab *PICA*, Menindak lanjut part reject hasil produksi, kalibrasi alat ukur

*Engineering* :Membuat mesin proses, membuat alat *check* barang hasil produksi, membuat alat-alat pendukung produksi, *progress new product*, meakukan perawatan berkala alat proses, melakukan perawatan berkala alat *check*, melakukan perawatan berkala alat-alat prndukung produksi.

*Warehouse Delivery* :Menyiapkan barang dan administrasi untuk pengiriman barang, melakukan pengiriman barang sesuai *schedule customer*, kordinasi supir, *update* surat perizinan mobil angkutan, perawatan mobil angkutan secara berkala.

*Warehouse-Material* :Menyiapkan material untuk produksi

*Warehouse*-Barang :*Packaging* barang jadi hasil produksi, menyusun barang di rak gudang, melakukan *stok opname* setiap 1 bulan, menyiapkan segala kebutuhan *packing* (plastic,label dan lain-lain)

## 3.2. Metode Penelitian

### 3.2.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu tanpa menggunakan hipotesa yang telah dirumuskan secara ketat (Singarimbun, 2003:4).

Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa berusaha melakukan hipotesis.

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1. Studi Pustaka

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. **Tinjauan Pustaka**

   Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan

mencari informasi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari *website* yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

**2. Internet *Searching* atau penelusuran Data Online**

Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal, peneliti juga memanfaatkan dunia maya (internet) dalam mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah :

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis". (Bungin,2008:148)

Untuk memperoleh data secara *online* ini dilakukan dengan cara browsing atau mengunduh data yang diperlukan dari internet melalui *website* tertentu.

**3.2.2.2. Studi Lapangan**

Studi Lapangan merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam *(Dept Inteview)*

Wawancara merupakan alat pengumpulan data atau informasi, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh responden (Maman,1993:73).

2. Observasi Non Partisipan

   Dimana peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

   Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:157) observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini penulis mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi daripada objek dan lokasi penelitian. Secara umum dalam teknik observasi ini penulis gunakan untuk melakukan studi pendahuluan yang sifatnya meninjau, mengenal dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2005: 158).

### 3.2.3. Teknik Penentuan Informan

#### 3.2.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007: 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya (Danim, 2002) Subjek penelitian ini adalah pimpinan CV. Harya Teknik Bekasi.

#### 3.2.3.2. Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2003: 78). Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan mengambil orang-orang yang telah diketahui mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan memahami

permasalahan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Human Relations* Oleh Para pimpinan CV. Harya Teknik. Informan yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Human Relations* Oleh Para pimpinan CV. Harya Teknik. dapat memberi informasi tentang suasana kerja , penghargaan , pemberian motivasi hubungan antara atasan

dengan bawahan dan sesama bawahan serta peluang dalam upaya penerapan Prinsip-Prinsip *Human Relations* Oleh Para pimpinan CV. Harya Teknik. Jadi dalam hal tersebut, ditunjang oleh informan yang memahami permasalahan dalam Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Human Relations* Oleh Para pimpinan CV. Harya Teknik. untuk menemukan jawaban bahasan yang dikaji.

Teknik penentuan informan diawali dengan menunjuk sejumlah informan yaitu informan yang mengetahui, memahami, dan berpengalaman sesuai dengan objek penelitian ini. Kemudian penulis menentukan informan yang lain sesuai dengan keperluan penelitian ini yakni orang yang terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto,2002:122). Jumlah informan yang diperlukan tidak mutlak dan dapat berubah-ubah sepanjang memenuhi kriteria kecukupan data *(sufficient),* sesuai fakta *(factual),* dan terkait *(actual).* Peneliti memilih informan dalam penelitian sebanyak 3 orang. Informan dipilih sesuai dengan topik penelitian yang akan diteliti. Berikut beberapa informan yang dipilih dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

| Informan | Jabatan | Masa Kerja |
|---|---|---|
| **M. Suharry** | **Direktur** | **5 Tahun** |
| **Arten S.A** | ***Genelar Manager*** | **5 Tahun** |
| **Arlyani** | **Manager *Hrd*** | **5 Tahun** |

Sumber : Peneliti 2014

### 3.2.3.3. Informan Pendukung

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan informan pendukung sebagai tambahan data penelitian. Informan pendukung merupakan sesorang yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Human Relations* Oleh Para pimpinan CV. Harya Teknik. Untuk itu yang menjadi informan pendukung berjumlah 3 orang karyawan CV. Harya teknik yang dipilih berdasarkan perwakilan dari bidang pekerjaan yang berbeda hal tersebut dilakukan agar dapat mewakili opini masing-masing bidang pekerjaan. Berikut beberapa informan pendukung yang dipilih dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.2
Informan Pendukung Penelitian

| Informan | Jabatan | Jenis kelamin | Pendidikan | Masa kerja |
|---|---|---|---|---|
| **Budi Setiawan** | **Kepala Produksi** | **Laki-Laki** | **Sma** | **5 Tahun** |
| **Nur Habibah** | ***Finance*** | **Perempuan** | **Smk** | **1 Tahun** |
| **Henry Adam** | ***PPIC/Delivery*** | **Laki-Laki** | **Smk** | **3 Tahun** |

Sumber :Peneliti 2014

### 3.2.4. Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sugiyono (2007 : 270) menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability (reliabilitas)* dan uji *confirmability* (objektifitas). Penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang kegiatan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, dan membercheck.

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dengan perhatian kepada hal-hal tersebut secara rinci. Faktor yang ditekankan adalah ketelitian dari peneliti dalam menelaah kasus yang menonjol sehingga dapat memahami keberadaan kasus tersebut.

2. Trianggulasi

Menurut Sugiyono (2007:273) bahwa: ” Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam, yaitu Triangulási sumber, Trianggulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Trianggulasi data merupakan cara untuk mengetahui keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, untuk mencari atau memperoleh stándar kepercayaan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada dua atau lebih informasi. Setelah mengadakan wawancara dan observasi, peneliti mengadakan penelitian kembali, mencocokkan data yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya. Peneliti meminta kembali

penjelasan, atau informasi baru dari informan yang sama dan pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda.

3. Mengadakan membercheck

   Dalam buku Sugiyono (2007 :276) di sebutkan bahwa : Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu membercheck bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laopran sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

### 3.2.5. Teknik Analisis Data

Sebagaimana umumnya dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah masa pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil penelitian. Model analisis dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai model interaktif, seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (2002: 34).Dalam analisis data model interaktif ini, komponen-komponen analisis data; yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan; secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. Penyajian data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian berbentuk teks dan bersifat naratif ini juga salah satu ciri penelitian kualitatif.

b. Reduksi data Dalam reduksi data dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Data yang diperoleh dari lapangan mungkin jumlahnya cukup banyak dan kompleks. Untuk itulah diperlukan reduksi data. Dalam hal ini hanya data-data yang relevan dengan tujuan penelitian saja yang diambil, sedangkan yang tidak relevan dibuang. Data dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok saja, difokuskan pada data-data yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menambah data-data yang relevan selanjutnya. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai dengan selesai.

c. Pembuatan kesimpulan, verifikasi, dan refleksi

   Pada proses ini peneliti melakukan interpretasi terhadap makna dari data empiris yang telah dikumpulkan dan dikategorikan sebelumnya secara sistematis.

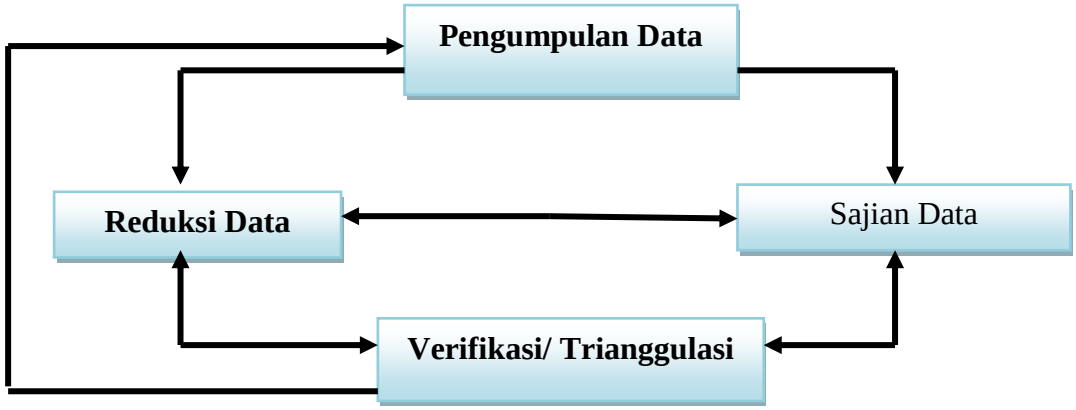
Proses verifikasi berlangsung berulang dan dinamis dalam berbagai situasi praktis di lapangan. Verifikasi dilakukan atas informasi lisan maupun dokumentasi.

Proses refleksi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang benar dan utuh atas ucapan dan makna di balik ucapan tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan hubungan kausal atau interaksi yang disajikan dalam bentuk deskripsi.Untuk menjaga kebenaran dan kehandalan data dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan indeksikalitas dan refleksikalitas, yang merupakan konsep penting dalam penelitian sosial secara kualitatif. Indeksikalitas berhubungan dengan upaya mengkaitkan makna kata, perilaku, dan hal lainnya sesuai dengan konteksnya. Sementara refleksikalitas berkaitan dengan upaya penataan hubungan antar suatu peristiwa atau fenomena dengan peristiwa atau fenomena lainnya (Muhadjir, 2000: 34)

Analisis data penelitian ini, bila dinyatakan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4

Sistem Kerja Analisis Data




Sumber: Miles dan Huberman, 2002: 34

## 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

### Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada CV. Harya Teknik Bekasi, yang berlokasi di Jl. Benda No.69, Pangkalan II Bantar Gebang- Kota Bekasi

### Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan penulis dimulai pada bulan Februari dan berakhir pada bulan Juni 2014 dengan jadwal penelitian sebagai berikut.

## Tabel 3.3

## Tabel Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | •Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Persetujuan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | •Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB I dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc BAB I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB II dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB III dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | •Penelitian Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Wawancara Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Wawancara Untuk Kelengkapan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | •Penyelesaian Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB IV dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc BAB IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB V dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc BAB V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kelengkapan Keseluruhan Draft | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pendaftaran Dan Pelaksanaan Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |